

Jakarta, 13 Februari 2023

Nomor : S. 072 /DIR/CSGC/II/2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

**Otoritas Jasa Keuangan**  
**Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal**  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No.204  
Jakarta 10710

**Direksi PT Bursa Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I  
Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /  
The Disclosure of Information**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb,*

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00066/BEI/09-2022 pada tanggal 30 September 2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami untuk dan atas nama PT Bank BTPN Syariah Tbk ("Perseroan") menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

*In accordance to comply with The Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated December 22<sup>nd</sup>, 2015 regarding The Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Decree of Board of The Director of Indonesia Stock Exchange Number: Kep-00066/BEI/09-2022 dated September 30<sup>th</sup>, 2022 regarding Amendment To Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligation, we hereby for and on behalf of PT Bank BTPN Syariah Tbk ("the Company") disclose the following information or material facts as follows :*

Nama Emiten atau Perusahaan Publik <i>/ Name of Issuer or Public Company</i>	:	PT Bank BTPN Syariah Tbk
Bidang Usaha / <i>Line of business</i>	:	Perbankan Syariah / <i>Sharia Banking</i>
Telepon/ <i>Telephone</i>	:	021 – 300 26 400
Faksimili / <i>Facsimile</i>	:	021 – 292 72 096
Alamat Surat Elektronik ( <i>email</i> )	:	<a href="mailto:corsec@btpnsyariah.com">corsec@btpnsyariah.com</a>
1. Tanggal Kejadian	:	11 Februari 2023 / <i>February 11<sup>th</sup>, 2023</i>
2. Jenis Informasi atau Fakta Material	:	Informasi atau fakta material lainnya / <i>Other information or material facts</i>

3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Inovasi Tepat, Wujudkan Ekosistem Digital, Penuhi Kebutuhan Berbagai Akses Masyarakat Inklusi / *"Impactful Innovation to Create Digital Ecosystem and Fulfill Various Accessibility Needs of Inclusive Community"*
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company* : -
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.  
*Thank you for you kind attention.*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PT BANK BTPN SYARIAH TBK**



**Arief Ismail**

Direktur Kepatuhan dan Sekretaris Perusahaan/  
*Compliance Director and Corporate Secretary*

Tembusan :

1. Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II – Otoritas Jasa Keuangan
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa – Otoritas Jasa Keuangan
3. Departemen Pengawasan Bank Syariah (DPBS) – Otoritas Jasa Keuangan
4. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

## SIARAN PERS

### **Inovasi Tepat, Wujudkan Ekosistem Digital, Penuhi Kebutuhan Berbagai Akses Masyarakat Inklusi**

**Jakarta, 11 Februari 2023** – Konsistensi Bank dalam mendampingi masyarakat inklusi lebih dari satu dekade telah mendorong kinerja Bank yang positif dan tumbuh berkelanjutan, termasuk di tengah kondisi yang cukup menantang. Selama 2022, Bank melakukan telah mencatatkan serangkaian inovasi untuk mewujudkan aspirasi bank membangun ekosistem digital syariah khusus untuk segmen pra dan cukup sejahtera.

Inovasi dilakukan Bank untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan Nasabah untuk terus tumbuh serta memiliki kehidupan yang lebih berarti. Akses tersebut diantaranya, *pertama*, akses keuangan untuk modal kerja produktif (*access to finance*) bagi Nasabah yang terus bertumbuh atau Mitra Tepat yang merupakan perpanjangan tangan Bank. Terkini, akses untuk modal kerja mulai dapat diperoleh dengan proses digital. Cara ini secara tak langsung telah meliterasi nasabah inklusi menjadi paham digital secara perlahan. Mereka juga memberikan dampak kepada komunitasnya menjadi lebih mudah dalam mengakses layanan perbankan. Tidak hanya untuk Nasabah Pembiayaan, Bank juga di 2022 telah menyempurnakan layanan *e-channel* termutakhir bagi nasabah Pendanaannya melalui Tepat Mobile Banking dan Internet Banking demi optimal dan *secure*-nya transaksi, dan di saat bersamaan dapat langsung terlibat dalam memberdayakan masyarakat inklusi.

*Kedua*, inovasi untuk memperluas akses pengetahuan (*access to knowledge*). Sejak awal Bank telah menempatkan program pemberdayaan yang terukur dan berkelanjutan untuk seluruh Nasabahnya. Kini, Bank merancang **Tepat Daya Platform**, aplikasi berbasis digital yang terintegrasi dengan program pemberdayaan demi meningkatkan kapasitas nasabah sekaligus membuka kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk terlibat aktif dalam memberdayakan nasabah inklusi BTPN Syariah. Pada 2022 lalu, Bank telah bekerja sama dengan berbagai pihak, salah satunya adalah perguruan tinggi di mana Bank memberikan kesempatan bagi mahasiswa terlibat aktif dalam pemberdayaan masyarakat inklusi. *Alhamdulillah*, aplikasi ini telah mampu melibatkan ratusan mahasiswa di seluruh Indonesia yang terlibat menjadi Sahabat Daya.

*Ketiga*, inovasi dalam memperluas akses persediaan (*access to supply*) melalui aplikasi Warung Tepat. Kini, bagi nasabah inklusi yang sudah melek teknologi, dapat dengan mudah mendapatkan akses pada pasokan barang kebutuhan sehari-hari ditempat aktifitas tanpa harus meninggalkan usaha untuk melakukan perjalanan ke sumber kebutuhan. Berangkat dari kebutuhan akses persediaan dan akses pasar, Bank pun bertransformasi dengan mendirikan BTPN Syariah *Venture Capital* (VC) yang merupakan satu-satunya VC berbasis syariah pertama di Indonesia. Keberadaan BTPS VC ini adalah kolaborasi bagi Bank untuk mempercepat akselerasi dalam menggaet mitra-mitra strategis yang memiliki semangat yang sama dalam membesarkan ekosistem digital bagi masyarakat inklusi ke depannya.

“Tentunya inovasi yang dilakukan oleh Bank membawa pertumbuhan yang positif dan terjaga terhadap kinerja keuangan bank. Hingga di tahun 2022, Bank telah mencapai *Total Asset* yaitu Rp 21,2 triliun dan pembiayaan mencapai Rp 11,5 triliun tumbuh 10% (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 10,4 triliun. Pertumbuhan pembiayaan ini disertai dengan kualitas pembiayaan yang

tetap sehat tercermin dari *Non Performing Financing* (NPF) di bawah ketentuan regulator. Bank juga tercatat masih memiliki rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang kuat di level 53%, jauh di atas ketentuan dan rata-rata industri bank syariah. Adapun, dana pihak ketiga (DPK) dijaga di level yang efisien pada Rp 12,0 triliun. Kinerja keuangan yang tumbuh berkesinambungan ini memberikan laba bersih setelah pajak (NPAT) terbaik sepanjang sejarah Bank mencapai Rp 1,78 triliun.

Pencatatan kinerja yang positif ini tidak lepas dari dukungan semua pemangku kepentingan; mulai dari #bankirpemberdaya yang menjadi karyawan, nasabah pembiayaan yang tangguh, nasabah pendanaan yang mendukung penuh, pemerintah dengan program yang seimbang, regulator dengan berbagai kebijakan yang mendukung perbankan, hingga masyarakat yang percaya dengan keberadaan program yang dijalankan BTPN Syariah. "Kami memaknai bahwa perjalanan kami dalam menyiapkan berbagai inovasi untuk mewujudkan aspirasi ekosistem digital diperlukan *passion* dan tekad yang kuat untuk terus memberikan pelayanan terbaik sepenuh hati. *Insha Allah*, di 2023 kita akan bersama-sama terus bergandengan dalam mengembangkan serta menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mewujudkan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti bagi berjuta rakyat Indonesia", tutup Fachmy Achmad, Direktur Keuangan.

---

-oOo-

### Tentang BTPN Syariah

Dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta dan spin off Unit Usaha Syariah BTPN pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah menjadi Bank Umum Syariah ke 12 di Indonesia. Satu-satunya bank di Indonesia yang memfokuskan diri melayani keluarga prasejahtera produktif yang memiliki potensi target market lebih dari 40 juta jiwa, yang biasa disebut 'unbankable', karena tidak memiliki catatan keuangan dan dokumentasi legal. BTPN Syariah melihat hal ini sebagai tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu BTPN Syariah membangun sarana dan prasarana yang sangat berbeda dengan perbankan pada umumnya untuk memastikan produk dan layanan efektif serta efisien melayani segmen tersebut.

Sampai dengan akhir semester pertama 2022, dengan hanya memiliki 15 cabang di seluruh Indonesia, 47 Kantor Fungsional Operasional, namun bank memiliki 12.000 karyawan yang menjemput bola di hampir 70% total kecamatan di Indonesia, yang secara langsung melakukan program pemberdayaan keluarga prasejahtera produktif di sentra-sentra nasabah dengan mengajarkan empat perilaku unggul pemberdayaan yaitu Berani Berusaha, Disiplin, Kerja Keras, dan Saling Bantu (BDKS), oleh karyawan yang biasa disebut Melati Putih Bangsa sebagian besar lulusan SMA terlatih dengan jabatan sebagai Community Officer Bank. Sebagai Bank yang juga menghimpun dana, saat ini, terdapat sekitar 20.000 nasabah sejahtera yang menyimpan dana di BTPN Syariah dan dilayani oleh personal banker profesional, dimana, hampir 100% dana yang ditempatkan disalurkan kepada keluarga prasejahtera produktif yang mencapai 4,25 juta nasabah aktif.

Perubahan dampak sosial nasabah juga diukur setiap tahunnya, diantaranya probabilitas kembali ke garis prasejahtera, penurunan persentase anak bersekolah, peningkatan kemampuan mencicil pembiayaan dan menabung. Ini menunjukkan peningkatan pendapatan keluarga. Metode dan alat survei yang dipilih merupakan alat yang berlaku internasional dan memiliki kredibilitas yang baik, tapi tetap mudah dalam pengimplementasiannya yaitu PPI (Poverty Probability Index) dari IPA (Inovative for Poverty Action). Keyakinan untuk '*Do Good Do Well*' (berkinerja baik sekaligus memiliki dampak sosial yang nyata) inilah,

yang membuat seluruh insan di BTPN Syariah memiliki satu identitas yang sama, yaitu #bankirpemberdaya.

**PT Bank BTPN Syariah Tbk**

**Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head**

**Email: [ainul.yaqin@btpnsyariah.com](mailto:ainul.yaqin@btpnsyariah.com)**

Menara BTPN -12<sup>th</sup> Floor, CBD Mega Kuningan

Jakarta 12950

Telp: 021-30026400

## PRESS RELEASE

### **Impactful Innovation to Create Digital Ecosystem and Fulfill Various Accessibility Needs of Inclusive Community**

**Jakarta, 11 February 2023** – The Bank’s consistency in assisting the inclusive community for over a decade has spurred positive performance and sustainable growth, even in the midst of challenging situations. Throughout 2022, the Bank has made a series of innovations to support its innovation in creating a sharia digital ecosystem for pre-productive and moderately productive segments.

The innovations were carried out by the Bank to ensure the fulfillment of the increasingly growing needs of Customers and help them achieve a more meaningful life. Among such important accesses is, *first*, access to finance for productive working capital, aimed at the constantly growing Customers or Mitra Tepat as the Bank’s extension. Lately, access to working capital can be obtained digitally. This method serves to gradually edify inclusive customers on digital literacy, and also make it easier for the community to access banking services. In addition to services for Financing Customers, the Bank has also refined its cutting edge e-channel service in 2022 for its Funding Customers via Tepat Mobile Banking and Internet Banking to ensure optimal and secure transactions, while simultaneously enabling them to be actively involved in the empowerment of the inclusive community.

*Second*, innovation to expand access to knowledge. Since the beginning, the Bank had implemented measured and sustainable empowering programs for all of its customers. Now, the Bank has designed **Tepat Daya Platform**, an integrated digital application in the empowerment program to increase the customers’ capacity, as well as providing opportunities for everyone in the society to be involved in empowering the inclusive customers of BTPN Syariah. In 2022, the Bank partnered with various parties including universities, as the Bank enabled college students to be actively involved in the empowerment of inclusive customers. *Alhamdulillah*, this application managed to involve hundreds of college students in Indonesia as Sahabat Daya.

*Third*, the innovation to expand access to supply through Warung Tepat application. Technologically savvy customers can now secure access to the supply of daily goods without having to leave their business premises to make a journey to the place of supply. Responding to the needs for access to supply and access to the market, the Bank has also transformed by establishing BTPN Syariah Venture Capital (VC), the only sharia VC in Indonesia. The presence of BTPS VC serves as a collaborative partner for the Bank to accelerate the process of getting strategic partners with the same mindset to develop a digital ecosystem for the inclusive community in the future.

Indeed, innovations made by the Bank have produced positive and stable growth of the Bank’s financial performance. As of 2022, the Bank achieved a Total Asset of Rp21.2 trillion and financing of Rp11.5 trillion, which grew by 10% (YoY) from 10.4 trillion in the same period of the previous year. This financing growth was complemented by the sound quality of financing, as reflected by the Non-Performing Financing (NPF) rate that remained below the regulator’s requirement. The Bank also posted a strong Capital Adequacy Ratio (CAR) at 53%, well above the stipulation and average of the sharia banking industry. Meanwhile, Third-Party Funding (TPF) was maintained at an efficient Rp12.0 trillion. The sustainable growth of financial performance has produced Rp1.78 trillion, which was a record historical best for the Bank.

Such positive performance was inseparable from the support of all stakeholders; starting from #bankirpemberdaya as the employees, the resilient financing customers, the fully supportive funding customers, the government with its well-balanced programs, the regulators with various policies that helped the banking industry, and the public that put their trust in the programs of BTPN Syariah. "We believe that during our journey in preparing various innovations to create a digital ecosystem, we have to be passionate and determined to continue providing the best services from the bottom of our hearts. *Insya Allah*, in 2023 we will continue to work together in developing and running various strategic initiatives to create opportunities for growth and more meaningful lives for millions of Indonesian people," Finance Director Fachmy Achmad concluded.

---

-oOo-

### **About BTPN Syariah**

Established as a result of the conversion of PT Bank Sahabat Purba Danarta and the spin-off of BTPN's Sharia Business Unit, BTPN Syariah was registered as the 12th Sharia Commercial Bank in Indonesia on 14 July 2014.

As the only bank in Indonesia that focuses on serving productive underprivileged families with a potential target market of more than 40 million people, known as the 'unbankable' for their lack of financial track records and legal documentation, BTPN Syariah sees this niche as both a challenge and an opportunity. For this reason, the bank specifically designs its facilities and infrastructures to be different from conventional banking to ensure effective and efficient products and services for this specific segment.

Despite having only 15 branch offices and 47 Operational Functional Offices throughout Indonesia, the bank works with nearly 12,000 employees to provide frontline services in almost 70% of sub-districts in Indonesia. They are given the responsibility to implement an empowerment program involving productive underprivileged families in customer centers by coaching the families, in order to promote 4 key behaviors of empowerment, namely Courage to Do Business, Discipline, Hard Work, and Solidarity. They are called 'Melati Putih Bangsa', our trained high-school graduates working as Community Officers for the bank.

As a bank, BTPN Syariah also acquires funds from customers. Today, as many as 20,000 high-income customers bank with BTPN Syariah and are served by professional personal bankers. Close to 100% of the acquired funds are channeled to productive low-income families, with 4.25 million active customers (a total of more than 6,0 million financing customers).

Social impacts on customers, such as their probability of going back to poverty, percentage of children enrolled in school, and ability to repay and to save, are also measured annually. This shows how BTPN Syariah financing programs generate positive impacts on the livelihood of low-income households. The Poverty Probability Index (PPI) by Innovations for Poverty Action (IPA) is chosen as the survey method and tool because of its international applicability and stellar credibility, as well as easy implementation. Our philosophy of 'Do Good, Do Well' (where solid performance is followed by real social impacts) is what unites all members of BTPN Syariah under one identity as #bankirpemberdaya.

**For Further Information:**

**PT Bank BTPN Syariah Tbk**

**Ainul Yaqin – Corporate & Marketing Communication Head**

**Email: [ainul.yaqin@btpnsyariah.com](mailto:ainul.yaqin@btpnsyariah.com)**

**Menara BTPN -12<sup>th</sup> Floor, CBD Mega Kuningan**

**Jakarta 12950**

**Telp: 021-30026400**